

## **BAB 9**

### **PENUTUP**

#### **9.1 Kesimpulan**

Dalam proses perencanaan sebuah kapal harus dilalui dengan beberapa proses yang bertahap. Dimana dalam tahap demi tahap proses perencanaan harus saling berkaitan dan tidak bisa terpisahkan, hal tersebut dikarenakan untuk mendapatkan suatu perencanaan kapal yang baik dan benar.

Seperti telah diuraikan dimuka, perkembangan teknologi makin meningkat disegala bidang, sesuai dengan keadaan dan kondisi geografisnya, dan kita ketahui bersama hampir sepertiga wilayah Indonesia terdiri dari lautan. Maka dari itu sarana perhubungan laut sangat penting dikembangkan di Indonesia.

Adapun sasaran industri dan teknologinya harus ada kaitannya dengan kebutuhan tenaga teknis yang terampil dan sesuai dengan bidangnya. Sejalan dengan itu, tentu Program Studi Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro, merupakan pilihan yang tepat untuk mengembangkan tenaga teknis yang trampil dibidang perkapalan.

Untuk itu kami telah menyelesaikan dan menguraikan perencanaan kapal General Cargo KM. RIDHO 1091,31 DWT guna memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan studi di Program Studi D-III Teknik Perkapalan Universitas Darma Persada dan juga sebagai upaya guna menguji mahasiswa.

Karena keterbatasan penulis sebagai manusia, mungkin ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penyusunan laporan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan-laporan berikutnya.

Akhirnya tiada kata yang pantas kami ucapkan kecuali memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan semua rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan mudah – mudahan bermanfaat bagi Almamater Perkapalan Universitas Darma Persada pada khususnya dan dunia perkapalan pada umumnya.

## 9.2 Saran

1. Dalam mengerjakan Tugas Desain Kapal III ini, hendaknya membuat suatu planning dalam menyelesaikan bagian-bagian dan perhitungan-perhitungan agar dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Ada baiknya melihat dan membandingkan beberapa buku untuk menjadi acuan selain menambah wawasan juga mengurangi sedikit banyak kesalahan yang dibuat untuk mencapai keakuratan.
3. Ada baiknya belajar software – software mengenai merancang kapal. Di samping itu sebaiknya banyak juga mengetahui dasar-dasar dari perhitungan dan cara menggambarinya. Agar tidak ketinggalan dengan perkembangan tetapi tetap mempunyai pegangan dasar.

